

BUKU PANDUAN

Lokakarya & Seminar Nasional FKPTPI

Peningkatan Kualitas
Pendidikan Tinggi Pertanian
untuk Menghasilkan SDM Profesional
Berdaya Saing Global

22 - 23 November 2016
Auditorium Prof. Harjono Danoesastro
Fakultas Pertanian UGM
Jl. Flora No.1 Bulaksumur, Yogyakarta



Fakultas Pertanian
Universitas Gadjah Mada



Forum Komunikasi Perguruan Tinggi
Pertanian se Indonesia

JADWAL ACARA

LOKAKARYA DAN SEMINAR NASIONAL FKPTPI 2016
FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS GADJAH MADA
YOGYAKARTA, 22-23 NOVEMBER 2016

Hari/Pukul	Kegiatan	Tempat
Senin, 21 November 2016		Auditorium Prof. Dr. Hardjono Danoesastro
19.00-22.00	Jamuan makan malam	
Selasa, 22 November 2016		Auditorium Prof. Dr. Hardjono Danoesastro
08.00-08.30	Registrasi	
08.30-09.00	Sambutan Sekjen FKPTPI Sambutan Rektor UGM Alumni award	
09.00-10.30	KEYNOTE SPEECH 1 & 2	
	Arah dan Kebijakan Pembangunan Desa Berbasis Pertanian di Era Global dan Dukungan Kemendes PDDT dalam Pengembangan Pendidikan Tinggi Pertanian	
	Arah dan Kebijakan Pengembangan Pendidikan Tinggi Pertanian di Era Global Menuju World University Rankings (WUR)	
10.30-12.00	KEYNOTE SPEECH 3 & 4	
	Proyeksi Kebutuhan SDM Pertanian Profesional di Era Global dan Dukungan Kementerian Pertanian dalam Pengembangan Pendidikan Tinggi Pertanian	
	Arah dan Kebijakan Tenaga Kerja Profesional Bidang Pertanian di Era Global dan Dukungan Kementerian Tenaga Kerja dalam Pengembangan Pendidikan Tinggi Pertanian	
12.00-13.00	ISHOMA	
13.00-16.00	PRESENTASI NARASUMBER	Auditorium Prof. Dr. Hardjono Danoesastro
	Sistem Pendidikan Insinyur dalam menjamin profesionalisme SDM Pertanian	
	Peran akreditasi dalam peningkatan kualitas pendidikan tinggi- AUN QA	
	Peran akreditasi dalam peningkatan kualitas pendidikan tinggi- BAN PT	
	Kurikulum Pendidikan Tinggi Pertanian di ASEAN	

Hari/Pukul	Kegiatan	Tempat
13.00-16.00	SEMINAR PARALEL	Di Gd. A4 (Perikanan) dan Gd. A10 (Sosek) ^
16.00-16.15	COFFEE BREAK	
16.15-17.45	PARALEL PER PRODI (4 KELOMPOK) Kaprod: - Kesesuaian kurikulum dalam era MEA, SDG - Implementasi SKPI - Rumusan learning outcome Prodi	- Agribisnis (Gd. A10, Lt. III, R. Seminar) - Agrotek (Gd. A10, Lt. II, R. 201) - Ilmu Tanah (Gd. A10, Lt. II, R. 202) - Proteksi (Gd. A10, Lt. II, R. Seminar)
	Dekan dan Wakil Dekan: Pemetaan unggulan perguruan tinggi	
17.45-19.00	ISHOMA	Musholla
19.00-21.00	Pembahasan tindak lanjut kerjasama dengan kementerian	Auditorium Prof. Dr. Hardjono Danoesastro
21.00-21.30	Penutupan	
Rabu, 23 November 2016		
07.00-07.45	Perjalanan ke kebun salak	Lapangan
07.45-09.30	Kunjungan Kebun salak	
09.30-10.00	Perjalanan ke kebun Buah Naga dll	
10.00-11.00	Kunjungan Kebun Buah Naga, Sir kaya dll	
11.00-11.30	Perjalanan ke Lava Tour	
11.30-14.00	Lava Tour	
14.00-15.00	Kembali ke Kampus	
15.00	Selesai	

^ Info mengenai lokasi seminar, dapat dilihat pada bagian Ruang Seminar

PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Lokakarya dan Seminar Nasional Forum Komunikasi Perguruan Tinggi Pertanian Indonesia (FKPTPI) 2016 dapat terlaksana.

Buku panduan ini terutama berisi jadwal rangkaian kegiatan dan kumpulan abstrak seminar. Semoga buku panduan ini dapat membantu para peserta dalam mengikuti rangkaian kegiatan. Terima kasih kami ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu terselenggaranya kegiatan ini.

Selamat berseminar dan apabila ada yang perlu ditanyakan terkait kegiatan ini, jangan sungkan untuk menghubungi panitia.

Terimakasih.

Yogyakarta, 19 November 2016
Ketua Panitia

ttd

Dr. Rudi Hari Murti

RUANG SEMINAR

LOKAKARYA DAN SEMINAR NASIONAL FKPTPI 2016
FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS GADJAH MADA
YOGYAKARTA, 22-23 NOVEMBER 2016

No	Bidang	Kode	Lokasi	Ruang
1	Agronomi	AA	Gd. Perikanan A4 Lantai III	301
2		AB		302
3		AC		303
4	Hama Penyakit	HP		304
5	Mikrobiologi	MB		308
6	Sosial Ekonomi	SA	Gd. Sosek A10 Lantai II	201
7		SB		202
8		SC		R. Seminar
9	Tanah	TN	Gd. Perikanan A4 Lantai III	310

JADWAL PRESENTASI MAKALAH

LOKAKARYA DAN SEMINAR NASIONAL FKPTPI 2016
FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS GADJAH MADA
YOGYAKARTA, 22-23 NOVEMBER 2016

Kelompok Panel	BIDANG		
	Agronomi A	Agronomi B	Agronomi C
Sesi 1 (13.00 – 14.30)	AA-01	AB-01	AC-01
	AA-02	AB-02	AC-02
	AA-03	AB-03	AC-03
	AA-04	AB-04	AC-04
	AA-05	AB-05	AC-05
	AA-06	AB-06	AC-06
Sesi 2 (14.30 – 16.00)	AA-07	AB-07	AC-07
	AA-08	AB-08	AC-08
	AA-09	AB-09	AC-09
	AA-10	AB-10	AC-10
	AA-11	AB-11	AC-11
Moderator	Dyah Weny Respatie	Rani Agustina Wulandari	Supriyanta

Kelompok Panel	BIDANG		
	Hama Penyakit Tanaman	Mikrobiologi	Tanah
Sesi 1 (13.00 – 14.30)	HP-01	MB-01	TN-01
	HP-02	MB-02	TN-02
	HP-03	MB-03	TN-03
	HP-04	MB-04	TN-04
	HP-05	MB-05	TN-05
	HP-06	MB-06	TN-06
Sesi 2 (14.30 – 16.00)	HP-07	MB-07	TN-07
	HP-08	MB-08	TN-08
	HP-09	MB-09	TN-09
	HP-10	MB-10	TN-10
			TN-11
			TN-12
Moderator	Suryanti	M. Saifur Rohman	Suci Handayani

Presentasi Makalah			
Kelompok Panel	Sosial Ekonomi A	Sosial Ekonomi B	Sosial Ekonomi C
Sesi 1 (13.00 – 14.30)	SA-01	SB-01	SC-01
	SA-02	SB-02	SC-02
	SA-03	SB-03	SC-03
	SA-04	SB-04	SC-04
	SA-05	SB-05	SC-05
	SA-06	SB-06	SC-06
Sesi 2 (14.30 – 16.00)	SA-07	SB-07	SC-07
	SA-08	SB-08	SC-08
	SA-09	SB-09	SC-09
	SA-10	SB-10	SC-10
Moderator	Sugiyarto	Pinjung Nawang Sari	Agus Dwi Nugroho

BIDANG

KODE

AA-01

AA-02

AA-03

AA-04

AA-05

AA-06

AA-07

AA-08

AA-09

AA-10

AA-11

BIDANG TANAH

KODE	JUDUL	HAL
TN-01	AKTIVASI BUBUK BATUBARA TIDAK PRODUKTIF (SUB-BITUMINUS) DENGAN NAOH UNTUK MEMPERBAIKI SIFAT KIMIA ULTISOL Herviyanti, T. B. Prasetyo, dan Juniarti	44
TN-02	VERMIKOMPOS SEBAGAI ALTERNATIF OPTIMALISASI PEMANFAATAN BAHAN ORANIK LOKAL UNTUK PERBAIKAN TANAH TERDEGRADASI DI INDONESIA Hermansah, Juniarti, Roki Afriandi, dan Rezi Putra	44
TN-03	PENGARUH TAKARAN PUPUK KANDANG DOMBA TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN PEGAGAN (<i>Centella asiatica</i> L. URBAN) R. Budlasih, Odang Hidayat, Nurdiyanti	45
TN-04	APLIKASI BIOCHAR DAN PEMUPUKAN ANORGANIK PADA HASIL JAGUNG DI TANAH LEMPUNG BERLIAT Widowati dan Sutoyo	45
TN-05	PENGARUH SISA PUPUK KOGATI SEBAGAI SUBSTITUSI PUPUK BUATAN UNTUK MEMPERBAIKI SIFAT KIMIA TANAH DAN PRODUKSI TANAMAN GANDUM (<i>Triticum aestivum</i> L.) Syafriyeni, Yasin, Agustien, Irwan Darfis, dan Yulinfatmawita	46
TN-06	APLIKASI KOMPOS LIMBAH KULIT BIJI KOPI SEBAGAI PENGGANTI PUPUK KANDANG PADA BUDIDAYA STROBERI (<i>Fragaria x ananassa</i>) Titiek Widayastuti	46
TN-07	APLIKASI KOMPOS ENCENG GONDOK, BATANG PISANG DAN JERAMI PADI DENGAN VERMIKOMPOSTING PADA BUDIDAYA SAWI HIJAU Sukriyati Susilo Dewi	47
TN-08	KAJIAN BERBAGAI JENIS DAN TAKARAN KOMPOS TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL PADI SEGRENG HANDAYANI DIINOKULASI Rhizobacteri DI TANAH PASIR PANTAI DENGAN CEKAMAN KEKERINGAN Sarjiyah, Agung Astuti, dan Akhmad Bustamil	47
TN-09	PENGARUH PEMBERIAN PUPUK KOTORAN SAPI DAN ANORGANIK TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN MELON (<i>Cucumis melo</i> L.) Mohammad Solikhun, Suhaili, dan Rohmatin Agustina	48
TN-10	AMELIORASI LAHAN GAMBUT DENGAN LIMBAH AGROINDUSTRI GUNA MENINGKATKAN PERTUMBUHAN DAN HASIL PADI SERTA MENEKAN EMISI KARBON Nelvia	48
TN-11	PENJADWALAN IRIGASI DAN DRAINASE PADI SAWAH RAWA LEBAK BERDASARKAN NERACA AIR DAN HIDROGRAF TINGGI MUKA AIR Edward Saleh dan Erizal Sodikin	49
TN-12	KAJIAN PENGARUH PERUBAHAN PENGGUNAAN LAHAN DI SUB DAS BATANGHARI HILIR (DAS BATANGHARI) Syahrul Ramadhan	49

TN-07

APLIKASI KOMPOS ENCENG GONDOK, BATANG PISANG DAN JERAMI PADI DENGAN VERMIKOMPOSTING PADA BUDIDAYA SAWI HIJAU

Sukuryati Susilo Dewi

Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian UMY

Penelitian bertujuan mengetahui pengaruh kompos Enceng Gondok, batang Pisang dan Jerami Padi dengan vermikomposting pada budidaya Sawi hijau. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode eksperimental dalam polybag dengan rancangan acak lengkap (RAL) yang disusun dengan faktor tunggal yang terdiri dari lima jenis perlakuan yaitu: V1: Vermikompos Enceng gondok 20 ton/hektar; V2: Vermikompos Batang Pisang 20 ton/hektar; V3: Vermikompos Jerami Padi 20 ton/hektar; V4: Vermikompos campuran bahan dasar 20 ton/hektar; V5: Vermikompos Kotoran sapi 20 ton/hektar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua perlakuan vermikompos dapat meningkatkan produksi tanaman sawi hijau.

Kata Kunci: vermikompos, enceng gondok, batang pisang, jerami padi

TN-08

KAJIAN BERBAGAI JENIS DAN TAKARAN KOMPOS TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL PADI SEGRENG HANDAYANI DIINOKULASI Rhizobacteri DI TANAH PASIR PANTAI DENGAN CEKAMAN KEKERINGAN

Sarjiah, Agung Astuti, dan Akhmad Bustamil

Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian UMY

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh berbagai jenis dan takaran kompos pada padi varietas Segreng Handayani yang diinokulasi Rhizobacteri indigenus Merapi di tanah pasir pantai, menentukan jenis dan takaran kompos yang memberikan pengaruh terbaik pada pertumbuhan dan hasil tanaman padi varietas Segreng Handayani yang diinokulasi Rhizobacteri indigenus di tanah pasir pantai. Penelitian ini telah dilaksanakan di Laboratorium Agrobioteknologi dan Lahan Percobaan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada bulan Juni 2015 sampai Januari 2016. Penelitian dilakukan dengan metode eksperimental menggunakan rancangan percobaan faktor tunggal terdiri dari 7 perlakuan yang disusun dalam Rancangan Acak Lengkap (RAL). Tujuh perlakuan yang diuji yaitu: A= kompos kotoran sapi 30 ton/h, B= kompos kotoran sapi 40 ton/h, C= kompos kotoran ayam 30 ton/h, D= kompos kotoran ayam 40 ton/h, E= kompos Azofa 20 ton/h, F= kompos Azofa 30 ton/h dan G= kontrol (tanpa pemberian kompos). Setiap Perlakuan diulang 3 kali sehingga diperoleh 21 unit percobaan. Setiap unit percobaan terdiri dari 3 tanaman korbar, 3 tanaman sampel dan 1 tanaman cadangan sehingga diperlukan 147 polybag/tanaman, serta tanaman koreksi 40 polybag. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian kompos kotoran sapi 30 t/h pada padi Segreng Handayani yang diinokulasi Rhizobacteri indigenus Merapi isolat MB+MD di tanah pasir pantai dengan cekaman kekeringan memberikan pertumbuhan yang terbaik, namun tidak berbeda nyata dengan tanpa pemberian kompos. Pemberian berbagai jenis dan takaran kompos tidak berpengaruh nyata terhadap hasil padi Segreng Handayani yang diinokulasi Rhizobacteri indigenus Merapi di tanah pasir pantai dengan cekaman kekeringan.

Kata Kunci: rhizobacteri indigenus Merapi, kompos, padi segreng handayani

TN-07

APLIKASI KOMPOS ENCENG GONDOK, BATANG PISANG DAN JERAMI PADI DENGAN VERMIKOMPOSTING PADA BUDIDAYA SAWI HIJAU

Sukuriyati Susilo Dewi

Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian UMY

Penelitian bertujuan mengetahui pengaruh kompos Enceng Gondok, batang Pisang dan Jerami Padi dengan vermikomposting pada budidaya Sawi hijau. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode eksperimental dalam polybag dengan rancangan acak lengkap (RAL) yang disusun dengan faktor tunggal yang terdiri dari lima jenis perlakuan yaitu: V1: Vermikompos Enceng gondok 20 ton/hektar; V2: Vermikompos Batang Pisang 20 ton/hektar; V3: Vermikompos Jerami Padi 20 ton/hektar; V4: Vermikompos campuran bahan dasar 20 ton/hektar; V5: Vermikompos Kotoran sapi 20 ton/hektar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua perlakuan vermicompos dapat meningkatkan produksi tanaman sawi hijau.

Kata Kunci: vermikompos, enceng gondok, batang pisang, jerami padi

TN-08

KAJIAN BERBAGAI JENIS DAN TAKARAN KOMPOS TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL PADI SEGRENG HANDAYANI DIINOKULASI Rhizobacteri DI TANAH PASIR PANTAI DENGAN CEKAMAN KEKERINGAN

Sarjyah, Agung Astuti, dan Akhmad Bustamil

Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian UMY

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh berbagai jenis dan takaran kompos pada padi varietas Segreng Handayani yang diinokulasi Rhizobacteri indigenous Merapi di tanah pasir pantai, menentukan jenis dan takaran kompos yang memberikan pengaruh terbaik pada pertumbuhan dan hasil tanaman padi varietas Segreng Handayani yang diinokulasi Rhizobacteri indigenous di tanah pasir pantai. Penelitian ini telah dilaksanakan di Laboratorium Agroteknologi dan Lahan Percobaan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada bulan Juni 2015 sampai Januari 2016. Penelitian dilakukan dengan metode eksperimental menggunakan rancangan percobaan faktor tunggal terdiri dari 7 perlakuan yang disusun dalam Rancangan Acak Lengkap (RAL). Tujuh perlakuan yang diuji yaitu: A= kompos kotoran sapi 30 ton/h, B= kompos kotoran sapi 40 ton/h, C= kompos kotoran ayam 30 ton/h, D= kompos kotoran ayam 40 ton/h, E= kompos Azolla 20 ton/h, F= kompos Azolla 30 ton/h dan G= kontrol (tanpa pemberian kompos). Setiap Perlakuan diulang 3 kali sehingga diperoleh 21 unit percobaan. Setiap unit percobaan terdiri dari 3 tanaman korban, 3 tanaman sampel dan 1 tanaman cadangan sehingga diperlukan 147 polybag/tanaman, serta tanaman koreksi 40 polybag. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian kompos kotoran sapi 30 t/h pada padi Segreng Handayani yang diinokulasi Rhizobacteri indigenous Merapi isolat MB+MD di tanah pasir pantai dengan cekaman kekeringan memberikan pertumbuhan yang terbaik, namun tidak berbeda nyata dengan tanpa pemberian kompos. Pemberian berbagai jenis dan takaran kompos tidak berpengaruh nyata terhadap hasil padi Segreng Handayani yang diinokulasi Rhizobacteri indigenous Merapi di tanah pasir pantai dengan cekaman kekeringan.

Kata Kunci: rhizobacteri indigenous Merapi, kompos, padi segreng handayani